**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Keberhasilan pendidikan khususnya di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. E. Mulyasa mengatakan bahwa:

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelajaran, ketatausaahan, keuangan serta mengatur hubunagan masyarakat. Selain itu kepala sekolah juga memiliki wewenang untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya[[1]](#footnote-2).

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai integritas kepribadian sebagai pemimpin atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab kepala sekolah terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Di Indonesia harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan Naional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab[[2]](#footnote-3).

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam persaingan global ini, diakui atau tidak lembaga pendidikan atau sistem persekolahan dituntut untuk mengemukakan dengan kinerja kelembagaan yang efektif dan produktif.

Kepala sekolah sebagai penanggungjawab pendidikan dan pembelajaran di sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya murid, kerja sama sekola dan orang tua, serta sosok *outcome* sekolah yang prospektif. Kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan.

Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Kepala sekolah yang berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Kepemimpinan yang berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotifasi individu untuk bekerjasama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. Suasana kondusif tersebut merupakan faktor yang terpenting dalam menciptakan guru yang berprestasi. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan bangsa Indonesia, guru jugas ebagai salah-satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Tenaga pendidikan terutama guru merupakan jiwa dari sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kinerja tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja sampai pada imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah. Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas lulusan sekolah. Artinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan guru dengan kualitas dan prestasi maksimal.

Guru yang berkualitas dan prestasi dapat diperoleh bila ditunjang oleh kepemimpinan yang baik. Kinerja guru yang berkualitas ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah bagaimana atasan dalam memimpin bawahan, yang demikian ini disebut dengan kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah). Peran pemimpin sangat penting dalam organisasi, tanpa adanya pemimpin suatu organisasi hanya merupakan pergaulan orang-orang dan mesin. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mangajak, mamantau dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu. Selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.

Seorang kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengatur dan menggerakkan sejumlah besar orang-orang (guru) yang mempunyai berbagai sikap, tingkah laku dan latar belakang yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan guru yang dapat membantu tugas pimpinan secara optimal, maka diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan dan merubah tingkah laku bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai atau memiliki otak dan akalfikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Kinerja guru yang tinggi merupakan perwujudan dari kualitas guru. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Dengan kinerja yang tinggi berarti para guru benar-benar dapat berfungsi sebagai pendidik yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya[[3]](#footnote-4).

Hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Kendari ditemukan bahwa kreativitas kepala sekolah yang dapat diamati yaitu kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi kegiatan pembelajaran disetiap minggu selain itu berdasarkan hasil wawancara denagn Abdul Haris sebagai guru penjaskes di sekolah tersebut mengemukakan bahwa “kepala sekolah baru di SMPN 4 Kendari menunjukkan beberapa kebijakan yang belum kami dapatkan pada kepala sekolah sebelumnya, seperti terbuka dalam mengambil kebijakan, mengadakan seminar, menghargai DP3 guru, pemberlakuan sanksi dan lain sebagainya.”[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Kreativitas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kendari”. Pada prinsipnya kreativitas kepala sekolah dapat terwujud apabila ada dorongan dari dalam individu *(motivasi intrinsik)* maupun dari dorongan luar individu *(motivasi ekstrinsik).* Dengan adanya kreativitas kepala sekolah dapat berfikir untuk menemukan ide-ide baru sehingga akan bersifat inovatif.

1. **Fokus dan Rumusan Masalah**
2. **Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis, fokus kepada masalah yaitu kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah secara umum yaitu bagaimana kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa permasalahan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana kreatifitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari?
3. **Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi operasional dari judul peneltian ini yaitu :

1. Kreativitas kepala sekolah yang dimaksdukan dalam penelitian ini adalah kemampuan khas pribadi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan dan melaksanakan tugas kepemimpinannya di sekolah, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan ide-ide baru yang efektif.
2. Kinerja guru yang dimaksudkan adalah kualitas pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab seorang guru di sekolah, yang dapat diukur dari aktivitas merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.
3. **Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari yang selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreatifitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari.
3. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah berpikir dan menambah referensi keilmuan sekaligus sebagai perbandingan teoritis terhadap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu juga, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang permasalahannya relevan dengan penelitian ini.

1. Manfaat Secara Praktis
2. Bagi penulis, sebagai perbedaharaan disiplin ilmu pendidikan yang akan dipergunakan ketika terlibat langsung dalam proses pendidikan di sekolah-sekolah.
3. Bagi pihak sekolah, utamanya kepala sekolah, sebagai acuan pemberdayaan sistem kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.
4. Bagi pihak IAIN Kendari, sebagai bahan referensi perpustakaan yang dapat pula dijadikan bagi mahasiswa yang berkeinginan menindaklanjuti penelitian.
1. E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK.* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2004), h. 25. [↑](#footnote-ref-2)
2. Undang-Undang Replubik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia, 2009), h. 6. <http://pakguruonline.pendidikan.net/komitesekolah.html>. (26 April 2015). [↑](#footnote-ref-3)
3. [http://www.scribd.com/doc/44512984/*Kepemimpinan-Kepala-Sekolah-Dalam-Meningkatkan-Kinerja-Guru*](http://www.scribd.com/doc/44512984/Kepemimpinan-Kepala-Sekolah-Dalam-Meningkatkan-Kinerja-Guru) , (online di akses 15 april 2015) [↑](#footnote-ref-4)
4. Abdul Haris, Guru Penjaskes SMPN 4 Kendari, *Wawancara*, Taman Sekolah, 06 April 2015 [↑](#footnote-ref-5)